

Nama : Shoffiyah Najwa Azimah

NPM : 2413031050

Kelas : 24 B

## RESUME JURNAL

**Jurnal 1 : “Perbandingan Pendekatan Teori Normatif dan Positif dalam Kebijakan Akuntansi pada PT Astra International Tbk dan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk” (Dwi Rezky Amalya Ahmad & Ajeng Tita Nawangsari, 2025).**

Esensi dan Isi:

Jurnal ini membahas bagaimana dua perusahaan besar Indonesia menerapkan teori akuntansi normatif dan positif dalam kebijakan pelaporannya. PT Astra International Tbk cenderung mengikuti pendekatan normatif yang menekan pentingnya kepatuhan terhadap SAK, IFRS, dan regulasi lainnya. Pendekatan ini dipilih karena perusahaan ingin menjaga citra, transparansi, serta legitimasi di mata publik. Sebaliknya, PT Telkom Indonesia Tbk lebih mengarah pada teori positif, yaitu membuat kebijakan akuntansi yang menyesuaikan kebutuhan bisnis dan dinamika pasar modal. Dalam praktiknya, cara ini memberi ruang bagi manajemen untuk melakukan *earning management* guna mencapai target tertentu. Perbedaan pilihan teori dipengaruhi oleh beberapa hal, seperti karakter sektor industrinya, tingkat regulasi yang berlaku, motivasi manajerial, dan struktur kepemilikan perusahaan. Kesimpulannya, jurnal ini menunjukkan bahwa tidak ada satu teori yang cocok untuk semua situasi. Kedua pendekatan justru saling melengkapi dan idealnya digunakan secara seimbang sesuai kebutuhan perusahaan.

Opini saya:

Menurut saya, jurnal ini memberikan gambaran nyata bahwa teori akuntansi bukan hanya wacana buku teks, tetapi benar-benar memengaruhi kebijakan perusahaan bergantung pada industrinya. Saya setuju bahwa perusahaan perlu menyeimbangkan aturan normatif dengan fleksibilitas positif agar kebijakan akuntansi tetap relevan, patuh, dan mendukung strategi bisnis. Bagi saya, jurnal ini membantu memahami bahwa akuntansi tidak hanya tentang mengikuti standar, tetapi juga tentang bagaimana perusahaan membangun reputasi dan mengelola informasi keuangan secara strategis.

## **Jurnal 2 : “Positive Accounting Theory: Theoretical Perspectives on Accounting Policy Choice” (Nasution, Putri, Muda, & Ginting, 2020)**

Esensi dan Isi:

Jurnal ini mengulas lebih dalam tentang Positive Accounting Theory (PAT) yang diperkenalkan oleh Watts dan Zimmerman. Fokus utama teori ini adalah menjelaskan alasan manajemen memilih kebijakan akuntansi tertentu berdasarkan kepentingan ekonominya. Dalam jurnal ini dijelaskan tiga hipotesis yang menjadi inti PAT: pertama, Bonus Plan Hypothesis, yaitu manajer cenderung memilih kebijakan yang menaikkan laba demi memperoleh bonus lebih besar; kedua, Debt Covenant Hypothesis, yaitu ketika perusahaan hampir melanggar batas perjanjian utang, manajer memilih metode yang dapat meningkatkan laba; ketiga, Political Cost Hypothesis, yakni perusahaan yang berisiko mendapat tekanan politik biasanya berusaha menurunkan laba agar terlihat tidak terlalu dominan. Meskipun PAT berguna menjelaskan perilaku manajemen secara realistis, beberapa peneliti mengkritik teori ini karena dianggap terlalu menekankan aspek ekonomi dan kurang mempertimbangkan nilai etika serta tanggung jawab sosial perusahaan.

Opini saya:

Saya menilai jurnal ini sangat penting untuk memahami bagaimana teori positif bekerja di dunia nyata. Teori ini menunjukkan bahwa laporan keuangan sering dipengaruhi oleh motivasi ekonomis manajemen, bukan hanya standar akuntansi. Walaupun begitu, saya sepakat dengan kritik yang menyebutkan bahwa PAT dapat terkesan membenarkan tindakan oportunistik. Idealnya, teori positif tetap harus dipadukan dengan nilai-nilai etika agar kebijakan akuntansi tidak hanya efisien bagi manajemen, tetapi juga adil bagi pemangku kepentingan lainnya.